

Sistem Informasi Pembuatan BPKB Kendaraan Bermotor Pada Sat. Lantas Polres Nabire

Steven Aleng 1007083, Arfan. N. Palumpun , ST,MT¹⁾, Nicodemus Rahanra , ST, MT²⁾
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire
Arfan78papua@gmail.com ; Nicorh73@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dalam kehidupan manusia, khususnya teknologi sistem informasi, membuat kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat serta *up to date* seakan telah menjadi hal yang utama. Kebutuhan akan informasi ini sangat banyak kita jumpai pada instansi khususnya yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Salah satu contohnya yaitu Polres Nabire khususnya Sat. Lantas dalam hal ini unit Bpkb. Bagian ini bertugas untuk mengelola informasi mulai dari pendaftaran permohonan Bpkb baru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Sat. Lantas Polres Nabire menunjukkan bahwa proses pengolahan data serta pembuatan laporan kepegawaian masih dikerjakan secara semi manual, sehingga proses pencarian data yang lambat, banyaknya kegiatan pendataan dan kurang akuratnya laporan data Bpkb. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Nabire yang terus meningkat dari tahun ke tahun membuat angka kecelakaan dan kejahatan lalu lintas terus meningkat, dari data Sat. Lantas Polres Nabire jumlah kendaraan bermotor dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2014 berjumlah 350 ribu kendaraan bermotor.

Dari permasalahan di atas, maka dirasakan kebutuhan dan dukungan sistem informasi sangat diperlukan, yakni sistem informasi yang tepat guna, akurat, relevan di dalam meningkatkan kinerja petugas.

Sehubungan dengan hal itu maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan merancang sistem informasi pembuatan Bpkb pada Sat Lantas Polres Nabire sehingga dapat meningkatkan efisiensi kemudahan, kecepatan dan ketepatan data serta pembuatan laporan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, BPKB*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dewasa ini khususnya di bidang komputer dapat dilihat dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan serta semakin kompleksnya kegiatan manusia sehingga menimbulkan tuntutan-tuntutan dalam menangani masalah seperti tepat waktu, relevan dan akurasi informasi yang dihasilkan oleh suatu proses pengolahan data.

Dalam mengolah data, komputer memegang peranan yang sangat penting karena kemampuan dan ketepatannya dalam mengolah data yang dibutuhkan. Tanpa disadari bahwa komputer sangat berperan, dan sekarang ini peranan manusia memiliki keterbatasan dalam menyelesaikan pekerjaan, karena manusia membutuhkan waktu yang cukup lama dan yang hasilnya pun kurang memuaskan. Komputer sebagai sarana untuk menyediakan informasi, mempunyai peranan yang penting baik di pemerintahan maupun swasta.

Salah satu contoh instansi pemerintah non departemen yang bergerak Kesatuan ini sangat membutuhkan suatu sistem informasi yang akurat guna mencapai visi dan misi Melayani Masyarakat. Dalam melakukan kegiatan sehari-hari Sat Lantas Polres Nabire sudah menggunakan sistem semi komputerisasi dengan menggunakan Microsoft Access dalam mengolah data dan membuat laporan pembuatan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) Namun dalam penggunaannya sistem ini masih terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya :

1. Pembuatan laporan pembuatan BPKB membutuhkan waktu yang cukup lama karena laporan dan rekapitulasi yang dihasilkan dari aplikasi yang ada harus diekspor lagi ke *Microsoft Word* untuk menghasilkan laporan BPKB sesuai dengan yang diinginkan.
2. Proses penginputan sistem informasi pembuatan BPKB pada bagian pengolahan data membutuhkan waktu yang cukup lama karena komputer yang digunakan masih bersifat stand alone.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut dibutuhkan sistem pengolahan data yang terkomputerisasi yang bersifat sistem informasi agar penginputan data dapat dikelola dengan cepat. Selain itu dibutuhkan pengembangan terhadap aplikasi yang telah ada dengan aplikasi yang mampu menghasilkan *output* sesuai yang diharapkan dimana proses pembuatan outputnya tidak perlu lagi diekspor ke aplikasi lain seperti *Microsoft Word*. Dalam hal ini dibutuhkan suatu penggunaan bahasa pemrograman seperti *Borland Delphi 7.0* yang dapat menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan yang diharapkan.

Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menemukan pokok permasalahannya yaitu “bagaimana membangun sistem informasi pembuatan buku pemilik kendaraan bermotor (BPKB) agar mempermudah petugas dalam memberikan proses pelayanan pembuatan buku pemilik kendaraan bermotor yang lebih baik kepada masyarakat?”

Batasan Masalah.

Adapun dalam sistem informasi Pembuatan BPKB pada Sat. Lantas Polres Nabire ini penulis membatasi permasalahan, antara lain :

1. Sistem informasi pembuatan Bpkb.
2. Hanya digunakan pada Sat. Lantas Polres Nabire Unit BPKB.

Tinjauan Pustaka

A. Sistem

Menurut Tata Sutabri, S.Kom., MM (2004:12). “Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batasan sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*) dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*)”.

1. Komponen Sistem Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang bekerja sama membentuk suatu kesatuan, komponen, sistem terbagi menjadi suatu bagian-bagian dari sistem atau disebut subsistem, setiap subsistem memiliki sifat-sifat dari sistem utamanya yang akan mempengaruhi proses dari sistem keseluruhan.
2. Batasan Sistem : Batasan Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem atau sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.
3. Lingkungan Luar Sistem : Bentuk apapun yang ada di ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem (Environment). Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut.
4. Penghubung Sistem : Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antar satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lainnya. Output dari suatu subsistem akan menjadi input untuk subsistem lainnya dengan melalui penghubung.
5. Masukan Sistem : Input adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Input dapat berupa Perawatan (*maintenance input*) dan Masukan Sinyal (*signal input*). Perawatan adalah energi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi. Input Sinyal adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.
6. Keluaran Sistem : Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang telah diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.
7. Pengolah Sistem : Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah input berupa barang jadi (*output*).
8. Sasaran Sistem : Suatu sistem pasti mempunyai sasaran atau tujuan. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan output yang akan dihasilkan sistem.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan beberapa komponen yang saling berhubungan untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Data

Data adalah baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam format yang bisa dimengerti dan digunakan orang. (Laudon, 2005)

Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu obyek, seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. (Fatansyah, 2001)

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data merupakan sekumpulan fakta-fakta yang menggambarkan suatu peristiwa-peristiwa nyata pada organisasi atau lingkungan nyata dan diolah menjadi format yang dapat di pahami orang.

Informasi

Mendefinisikan bahwa informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat di komunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat suatu keputusan. suatu informasi yang baik dan lengkap jika informasi tersebut mempunyai syarat-syarat (Menurut Murdick, 1998) yaitu:

1. Ketersediaan informasi merupakan syarat yang mendasar, maka informasi harus dapat diperoleh orang yang akan memanfaatkannya.
2. Informasi harus mudah dipahami oleh pembuat keputusan, informasi yang rumit akan membuat kurang efektifnya keputusan manajemen.
3. Relevan dalam konteks organisasi, informasi yang diperlukan adalah yang benar-benar relevan dengan permasalahan, misi dan tujuan organisasi.
4. Bermanfaat, sebagai konsekuensi dari syarat relevansi, informasi juga harus bermanfaat bagi organisasi. Karena itu informasi juga harus tersaji dalam bentuk-bentuk yang memungkinkan pemakaian oleh organisasi yang bersangkutan.
5. Tepat waktu, Informasi harus tersedia tepat pada waktunya, karena informasi merupakan landasan dalam proses pengambilan keputusan.
6. Keandalan, Informasi harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya. Pengolah data atau pemberi informasi harus dapat menjamin tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disajikan.
7. Akurat, Syarat ini mengharuskan bahwa informasi bersih dari kekeliruan dan kesalahan. Informasi yang akurat mencerminkan makna yang terkandung dari data pendukungnya.
8. Konsisten, Informasi tidak boleh mengandung kontradiksi di dalam penyajiannya, karena konsistensi merupakan syarat penting bagi dasar pengambilan keputusan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah kumpulan dari data-data yang menjadi satu, dan saling berhubungan yang membentuk suatu kesatuan sehingga lebih bermanfaat serta memperlancar komunikasi guna menentukan suatu keputusan.

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Menurut Jogiyanto, 2001)

Suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. (Menurut Laudon, 2005),

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari data-data yang menjadi satu dan saling berhubungan yang membentuk suatu kesatuan sehingga lebih bermanfaat serta memperlancar informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul, bersamasama dan membentuk suatu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya. Cara-cara melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (proses), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata serta dapat dirasakan, akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang. Informasi juga dapat mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategi organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan. sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi sebagai pendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. (Menurut Sutanta 2003)

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang diciptakan dan diterapkan untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen pada suatu organisasi dalam pembuatan keputusan. (Menurut Jogiyanto, 2001)

Basis Data

Basis data terdiri dari 2 kata yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan

sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya Basis Data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang, (Menurut Fathansyah, 1999), Yaitu :

- a. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- c. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Basis data adalah kumpulan data satu dengan yang lainnya yang tersimpan dalam satu tempat penyimpanan luar dan membutuhkan suatu perangkat lunak untuk menjalankannya. Suatu sistem manajemen basis data dibentuk oleh elemen-elemen basis data (Menurut Jogiyanto (2001), Yaitu:

- a. Entitas Entitas merupakan orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam.
- b. Attribute Suatu objek memiliki attribute yang menyatakan ciri dari objek tersebut.
- c. Data value Data adalah data aktual atau informasi yang tersimpan pada tiap elemen atau attribute.
- d. Record Merupakan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan suatu entitas, suatu record mewakili suatu data.
- e. File Merupakan kumpulan dari record sejenis yang mempunyai panjang elemen dan attribute yang sama namun berbeda data valuenya adalah suatu file data.
- f. Database Merupakan suatu koleksi data tertentu dari kumpulan file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain, sehingga membentuk suatu bangunan data.

Basis data adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu. (Menurut Kristanto, 2004)

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa basis data merupakan kumpulan data yang disimpan pada media tertentu sehingga dapat diakses dengan mudah jika sewaktu-waktu data dibutuhkan.

Desain Database Secara Umum

Basis data (database) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Penerapan database dalam sistem informasi disebut dengan database system. Sistem basis data (database system) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. Database dibentuk dari kumpulan file. File di dalam pemrosesan aplikasi dapat dikategorikan ke dalam beberapa tipe, diantaranya yaitu sebagai berikut:



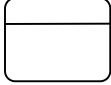
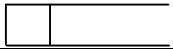
File induk (master file). Di dalam aplikasi, file ini merupakan file yang penting. File ini akan tetap terus ada selama hidup dari sistem. File induk dapat dikategorikan menjadi :

- a. File induk acuan (reference master file), yaitu file induk yang recordnya relatif statis, jarang berubah nilainya. Contoh dari file ini adalah file daftar gaji, file daftar mata kuliah.
- b. File induk dinamik (dynamic master file), yaitu file induk yang nilai dari record-recordnya sering berubah atau sering dimutakhirkan (update) sebagai hasil dari suatu transaksi. Contoh file ini adalah file induk persediaan, file induk langganan dan lain sebagainya.

Diagram Aliran Data (DAD)

Menurut Jogiyanto H.M. 2005, menjelaskan bahwa DAD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan^[3]. DAD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DAD merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Lebih lanjut DAD juga merupakan dokumentasi dari sistem yang baik.



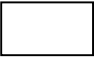
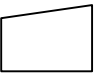
Simbol-simbol yang digunakan dalam diagram arus data antara lain :

Simbol	Nama	Penjelasan
	Entitas/Kesatuan Luar	Lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, departemen atau sistem lain yang memberikan input ataupun menerima output dari sistem.
	Aliran Data/Arus Data	Aliran data yang mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar.
	Proses	Kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
	Penyimpanan Data	Merupakan simpanan data yang berupa file.

Tabel 2.2 simbol Diagram Arus Data

Flowchart

Flowchart merupakan gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut. Beberapa simbol yang digunakan flowchart sebagai berikut:

No.	Simbol	Keterangan
01		Menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual, mekanik ataupun komputer.
02		Menunjukkan pekerjaan manual.
03		Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.
04		Menunjukkan input yang menggunakan keyboard.

Gambar 2.3 Simbol-Simbol Flow Chart

Pemrograman

Pemrograman adalah pembuatan kode program untuk suatu aplikasi tertentu berdasarkan rancang bangun yang telah dibuat. (Menurut Jogiyanto, 2001)

Pengertian Kesatuan Lalu Lintas

Kesatuan Lalu Lintas adalah suatu kesatuan unsur pelaksana yang bertugas menyelenggarakan tugas kepolisian mencakup penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, identifikasi pengemudi / kendaraan bermotor, penyediaan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum dalam bidang lalu lintas guna memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Pengertian BPKB

Buku Pemilik Kendaraan Bermotor, atau disingkat BPKB, adalah buku yang dikeluarkan/diterbitkan oleh Satuan Lalu Lintas Polri sebagai bukti kepemilikan kendaraan bermotor. BPKB berfungsi sebagai surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Bersamaan dengan pendaftaran BPKB, diberikan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor.

Analisa Dan Perancangan Sistem

Analisa masalah.

Pada Pada Sat. Lantas Polres Nabire, proses pengolahan data pembuatan Bpkb masih semikomputerisasi, sehingga data yang tersimpan belum efektif.

Analisa Kelayakan

Berdasarkan analisa diatas penulis membangun sistem database Bpkb pada Sat. Lantas Polres Nabire akan terkomputerisasi, sehingga lebih efektif. Adapun karakteristik yang akan dibangun dalam sistem ini adalah :

- Efficiency* (praktis) : sistem lebih praktis dalam menyajikan informasi, sehingga informasi yang diperoleh dengan jelas dan tepat.
- Hanya melalui satu proses *searching*.
- Simplicity* (sistem sederhana) : sistem ini dibuat tidak terlalu kompleks dan rumit dalam penggunaannya.
- Economy* (nilai ekonomis) : tentunya dengan menggunakan sistem ini akan lebih ekonomis.

Analisa Kebutuhan

Sistem informasi Pembuatan Bpkb pada Sat. Lantas polres Nabire, menggunakan Borland Delphi 7.0 dengan database Microsoft Access ini dibutuhkan oleh user antara lain :

- Input. Fasilitas input ini dibutuhkan untuk menambah data
- Edit. Fasilitas ini digunakan untuk mengubah atau mengedit data.
- Simpan. Fasilitas ini digunakan untuk mengubah atau menyimpan data.
- Hapus. Fasilitas ini digunakan untuk menghapus data yang sudah tidak diperlukan.
- Proses. Fasilitas Proses digunakan untuk menjalankan program data.
- Cek data. Fasilitas ini digunakan untuk mencari data.

Perancangan

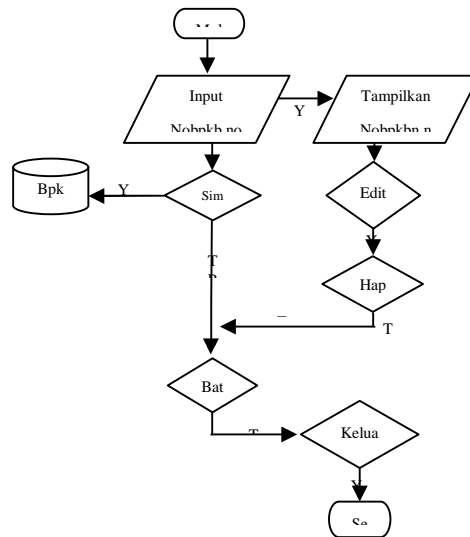
Berdasarkan analisa tersebut diatas, maka rancangan sistem secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat. Komponen-komponen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada pemakai.

Perancangan Proses

Design data ini akan menjelaskan bagaimana siklus proses yang akan terjadi didalam sistem informasi Pembuatan Bpkb.

Pada perancangan sistem aplikasi ini pengguna menginput data ke sistem, kemudian akan di proses oleh sistem dan menghasilkan berupa perintah untuk menampilkan database.

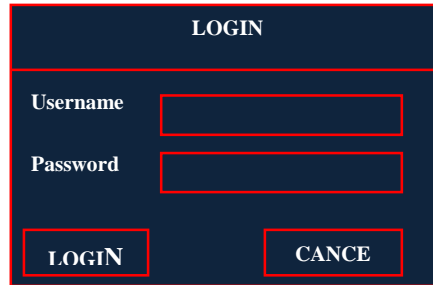
Flowchart



Gambar 3.2 Flowchart

Pada perancangan sistem aplikasi Pengguna melakukan Login Selanjutnya Memasukkan no.Bpkb nopol, no.mesin, no.rangka dll. Kemudian di Proses dan Selanjutnya menghasilkan berupa perintah untuk menampilkan database.

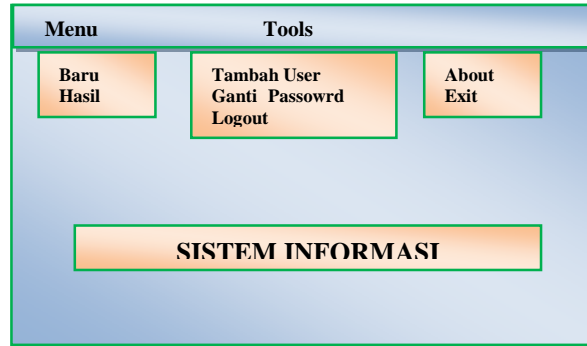
**Perancangan Tampilan Antar Muka
Tampilan Form Login**



The image shows a dark blue login window titled "LOGIN". It contains two input fields: "Username" and "Password". Below the fields are two buttons: "LOGIN" and "CANCEL".

Gambar 3.3 Form Login

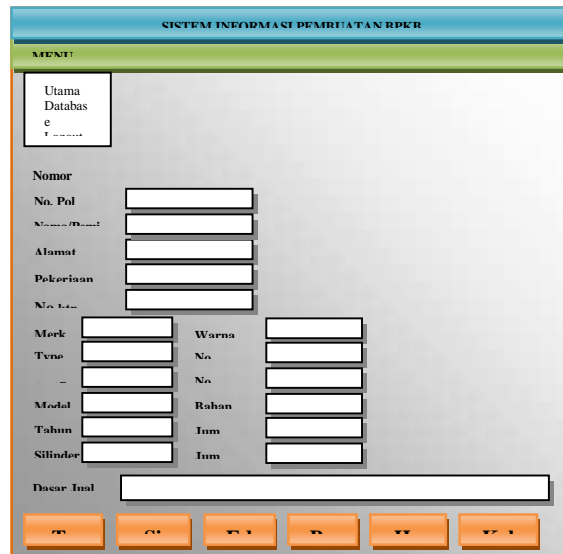
2. Tampilan Form Utama



The image shows a main menu window with a light blue background. At the top, there are two tabs: "Menu" and "Tools". Under "Menu", there is a button labeled "Baru Hasil". Under "Tools", there are three buttons: "Tambah User", "Ganti Passowrd", and "Logout". At the bottom center, there is a large button labeled "SISTEM INFORMASI".

Gambar 3.4 Form Utama

3. Tampilan Form Menu Input Data Baru



The image shows a form titled "SISTEM INFORMASI PEMRIUKAN BPKP". It has a "MENU" bar at the top with a button for "Utama Database". The form contains several input fields for data entry: "Nomor", "No. Pol", "Alamat", "Pekerjaan", "No. L...", "Merk", "Warna", "Tipe", "No.", "Model", "Raham", "Tahun", "Jum", "Silinder", "Jum". At the bottom, there is a "Dicasail" button and a set of navigation controls.

Gambar 3.5 Tampilan Form Menu Input Data Baru

4. IMPLEMENTASI SISTEM

A. Form Login

Form login digunakan untuk masuk ke aplikasi oleh admin/user yang akan menjalankan aplikasi ini. Admin/user harus mengisi *password*.

Gambar 4.1 Tampilan Form Login

B. Form utama

Hasil pengujian *Form* menu utama, terdapat beberapa buah tombol yaitu data, masukkan data,cek data, proses,simpan,input,edit,hapus,keluar.

Gambar 4.2 Tampilan Form Utama

D. Form Pengisian Bpkb

Hasil pengujian pada saat menekan pilihan Form pengisian Bpkb pada Form utama tombol yang aktif hanya proses, simpan, input, keluar, database, dan print out.

Gambar 4.3 Form pengisian Bpkb

A. Form Ganti Password

Form ganti password berfungsi untuk mengganti *password* yang sesuai pengguna.

Gambar 4.4 Form ganti password

B. Form Output

Form Output berfungsi Menampilkan hasil data dari pengisian data pemohon bpkb yang sudah diinput untuk di output sesuai kebutuhan pemohon.

Gambar 4.5 Form output

Kesimpulan dan Saran Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sistem informasi pembuatan Bpkb di Sat. Lantas Polres Nabire dapat ditarik

Kesimpulan:

1. Sistem informasi Pembuatan Bpkb adalah suatu program yang digunakan untuk mengolah data Masyarakat di kota Nabire yang ingin membuat Bpkb kendaraan bermotor Pada Sat. Lantas Polres Nabire.
2. Sistem informasi yang baru lebih optimal dibandingkan dengan sistem yang lama.
3. Konversi sistem lama ke sistem baru dilakukan secara bertahap.

Saran

1. Agar pengolahan data Bpkb di Sat. Lantas Polres Nabire dapat memberikan memanfaatkan teknologi informasi.
2. Agar Pada Kantor Polres Nabire Khususnya Sat. Lantas memberikan pendidikan dan pelatihan tentang teknologi informasi bagi anggota-anggotanya guna menghadapi era globalisasi.
3. Agar software yang telah dirancang dapat dipelihara dengan baik dan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Kadir, “*Dasar Aplikasi Database Delphi*”, Andi, Yogyakarta. 2004,2006
2. Elvis Aditia, “*Perancang Pemrograman Delphi*”, PT. Gramedia, Yogyakarta. 2009
3. Jogianto H.M. , *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta, Andi Offset, Edisi Revisi. 2005
4. Kusmawati Aan “*Analisis dan pembelajaran Delphi*” PT. Gramedia, Yogyakarta. 2009
5. Kusnasriyanto Wawan. “*Teknik Pemrograman Delphi*”. CV Informatika, Bandung. 2008
6. Kadir, Abdul. “*Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*”. Andi Offset. Yogyakarta. 2003
7. Leonardo , Ian , “*Pemrograman Database*”, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. 2003
8. Munir, Rinaldi *Algoritma dan Pemrograman*, Penerbit CV Informatika, Bandung. 2003
9. Rusmawan, Uus . “ *Koleksi Program Delphi.7.0*”. Jakarta. 2007
10. Tata Sutabri, S.Kom., MM, “*Analisa Sistem Informasi*”, Andi Offset. Yogyakarta. 2004
11. Tim Programing IF Unikom, “*Modul Delphi*”, PT. Gramedia, Yogyakarta. 2010
12. Wahana Komputer, “*Panduan Praktis Delphi 2009*”, Andi Offset. Yogyakarta. 2009